

## ABSTRAK

Yayasan Rumah Tahfidz Rabbunallah adalah pondok pesantren tahfidz quran untuk menghafal Al-Quran untuk yatim piatu dan kaum dhuafa dan anak dengan umur TK sampai dengan SD. Disana menggunakan metode umum dalam menghafal Al-Quran. Dalam metode tersebut biasanya terdapat sesi menambah hafalan dimana menghafal Al-Quran tersebut akan menambah hafalannya. Tetapi pada umumnya beberapa menghafal Al-Quran juga menggunakan metode bernama Tikrar yaitu dimana menghafal tersebut mengulang berulang kali ayat tersebut terkadang lupa sudah berapa kali mengulang. Dengan adanya Al-Quran Tikrar terdapat framework hafalan Al-Quran yang terdapat di sekitar halaman Al-Quran untuk menandai ayat tersebut sudah berapa kali terulang menggunakan bolpoin atau semacamnya. Namun seiring berjalannya waktu, Al-Quran sebagai benda padat akan mengalami penyusutan kualitas dan keadaan Al-Quran tersebut yang menyebabkan halaman Al-Quran itu terkesan kotor dan rusak.

Sistem aplikasi ini dibuat menggunakan metode Extreme Programming yaitu metode bagian dari Agile Software Development Life Cycle. Sistem berjalan dengan cara membuat menghafal dapat menandai sudah berapa kali ayat terulang disertai dengan tingkat kelancarannya dari belum hafal sampai mutqin, dan sistem juga bisa menyimpan data kualitas menghafal Al-Quran dari hari ke-hari berdasarkan jumlah ayat yang dihafal supaya pembimbing atau ustadz pada kelas tahfidz Quran tersebut dapat memantau kualitas menghafal tersebut melalui dashboard ustadz.

Dengan adanya aplikasi android menghafal Al-Quran Tikrar di Yayasan Rumah Tahfidz Rabbunallah dapat menghafal dimanapun, kapanpun, dengan mudah dan terintegrasi ke dalam Firebase sehingga hafalan yang terulang dapat terekam dan tidak hilang di karenakan kondisi alam tertentu.

**Kata Kunci:** *Android, Hafalan, Tikrar, Tahfidz, Al-Quran*

## **ABSTRACT**

*Yayasan Rumah Tahfidz Rabbunallah (The Tahfidz Rabbunallah Institution) is Tahfidz Qurand boarding school intended for Quran reciters specifically for orphans, the poors and children–kindergarteners and elementary school students.*

*They use a common method of memorizing the Quran and in this method, there's a session when students gain their recitation. But in general, some students also use a method called Tikrar, where the student repeats the verse. However, sometimes they're forgetting how many times it has been repeated. With Al-Quran Tikrar, there is a framework for memorizing Quran that can be found around the pages of the Quran. This helps to mark how many times the verse has been repeated using a ballpoint, pencil and such. But over time, the Quran would devreased its quality and condition, which causes the pages of the Quran seems dirty and damaged.*

*This application system was created using the Extreme Programming method, which is a part of the Agile Software Development Life Cycle.*

*The system works by making the memorizer or reciter be able to mark the number of times the verse has been repeated along with the level of fluency from "not yet memorized" to "mutqin" status, and the system can also store data on the quality of memorizing the Quran from day to day based on the number of verses memorized so that the supervisor or ustadz in the tahfidz Quran class can monitor the quality of the memorizer through the ustadz's dashboard part.*

*With Al-Quran Tikrar Android App, reciters from Yayasan Rumah Tahfidz Rabbunallah can memorize anywhere, anytime, easily and are integrated into Firebase so the repeated part can be recorded and not corrupted due to certain conditions.*

**Keyword:** *Android, Memorization, Tikrar, Tahfidz, Al-Quran*